

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian menentukan metode penelitian yang tepat sangatlah penting. Berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh tepat dan tidaknya pemilihan dan penentuan metode yang digunakan. Oleh karena itu peneliti harus pandai-pandai dalam memilih dan menentukan metode yang akurat, yang harus dilalui untuk memperoleh hasil yang valid.

Metode penelitian adalah cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³⁹

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam metode penelitian ini adalah menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian. Teknik sampling yang meliputi populasi, sampel dan teknik penentuan sampel. Selain itu menguraikan variabel dan indikator, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian survei.

Pendekatan kuantitatif adalah proses penyelidikan berupa angka, karena dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

³⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 24

Sedangkan penelitian survei menurut Kerlinger adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.⁴⁰

B. Obyek Penelitian

Dalam suatu penelitian tidak akan lepas dari obyek penelitian yang mempunyai karakteristik-karakteristik tertentu, yang biasanya disebut populasi. Dalam penelitian ini obyeknya adalah santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan.

C. Teknik Sampling

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti, aka diperlukan adanya populasi yang diteliti. Sebab tanpa adanya populasi peneliti akan kesulitan dalam mengolah data.

Burhan Bungin menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, bahwa populasi adalah serumpun atau sekelompok individu yang menjadi obyek sasaran penelitian.⁴¹ Sehubungan dengan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah santri Pondok Pesantren Al-Ishlah yang berjumlah 1096.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 3.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 99

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif diperlukan adanya sampel yaitu untuk mewakili seluruh populasi yang sebagai sasaran penelitian. Di sini peneliti untuk menentukan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁴²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Ukuran Sampel

e = Nilai Presisi= 0,1 (presisi ini diambil 10% karena melihat dari jumlah populasi yang besar)

$$n = \frac{1096}{1 + 1096(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1096}{1 + 10,96}$$

$$n = \frac{1096}{11,96} = 91,63$$

Dari perhitungan di atas didapat dari jumlah populasi 1096 dan diperoleh ukuran sampel sebesar 91,63 atau 92 sampel penelitian. Dan untuk lebih jelasnya, perlu penulis sajikan daftar responden yang sebagai sampel pada penelitian ini.

⁴²Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 162.

Adapun tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Responden

No.	Nama Responden	Alamat	Jenis Kelamin	Usia
1.	Nanang Supriyadi	Paciran-Lamongan	Laki-laki	14 th
2.	Hasyim Asy'ari	Sidomukti	Laki-laki	12 th
3.	Addinul Haqqi	Sidayu-Gresik	Laki-laki	13 th
4.	Aris Setiawan	Weru-Lamongan	Laki-laki	13 th
5.	Luluk Rohmatul Ummah	Takerharjo-Lamongan	Perempuan	16 th
6.	Umrotul Irfiana	Blimbing	Perempuan	13 th
7.	Mar'atul Hikmah	Ketanen-Gresik	Perempuan	12 th
8.	Agustin Tri L	Lamongan	Perempuan	12 th
9.	Ah. Adi	-	Laki-laki	16 th
10.	Edwin Suhab	Paciran	Laki-laki	13 th
11.	Moh. Souqi Hidayatullah	Sumber Agung	Laki-laki	12 th
12.	Fitra Yuqis Nugraha	Paciran	Laki-laki	12 th
13.	Fikriyah Ni'matul Ulya	Sedayu Lawas	Perempuan	16 th
14.	Dinda Akhlakul K	Banjarwati	Perempuan	12 th
15.	Qurrota Ayunin Diananda	Babat-Lamongan	Perempuan	12 th
16.	Siska Dwi Novita Sari	Ketapang	Perempuan	12 th
17.	Fia Ardana R	Sedayu Lawas	Perempuan	12 th
18.	Nur Dilayati	Godog-Laren	Perempuan	16 th
19.	Irawati Sholihah	Dengok-Paciran	Perempuan	13 th
20.	Roudlotul Mukarromah	Blimbing	Perempuan	15 th
21.	Yeni Audina	Bilmbing	Perempuan	15 th
22.	Nazila Nur Rahmah	Banyu Tengah	Perempuan	14 th
23.	Susanti Lathifa	Bojonegoro	Perempuan	12 th
24.	Yusrini Amalin	Canga'an	Perempuan	13 th
25.	Darojatul Ula	Weru-Paciran	Perempuan	15 th
26.	Izzatul Ma'rifah	Sedayu Lawas	Perempuan	16 th
27.	Siti Zafiroh	Solokuro	Perempuan	13 th
28.	Nur Lailah	Bulu Grangsi	Perempuan	14 th
29.	Rainyta Andyana Putri	Tuban	Perempuan	13 th
30.	Azminatus Sa'diyah	Tuban	Perempuan	14 th
31.	Fannana Firdaus	Sidokelar	Perempuan	16 th
32.	Aulia Zahra Atomzeal	Bojonegoro	Perempuan	15 th
33.	Iftakhul Jannah	Brangsi-Laren	Perempuan	14 th
34.	Fatmawati	Payaman	Perempuan	16 th

35.	Alvianti Ar	Manyar	Perempuan	16 th
36.	Zifa Seputriwati	Godog-Laren	Perempuan	15 th
37.	Iin Af'idah	Paciran	Perempuan	16 th
38.	Farida Rachmania	Surabaya	Perempuan	16 th
39.	Elly Irmayanti	Sendang Harjo	Perempuan	16 th
40.	Yausida Hariani	Sekaran	Perempuan	15 th
41.	Eri Khilmi F	Ngimboh	Perempuan	15 th
42.	Antoni Yusuf	Blimbing	Laki-laki	13 th
43.	Firdaus A'lai	Sekaran	Laki-laki	14 th
44.	Bagus Permadi	Bekasi	Laki-laki	13 th
45.	Andas Wildan Istikhori	Surabaya	Laki-laki	13 th
46.	Arif Purnama Aji	Paciran	Laki-laki	13 th
47.	M. Iqbal Nur Multazam	Laren	Laki-laki	12 th
48.	Andri Cahyono Putra	Blimbing	Laki-laki	16 th
49.	Tien Adhwaun Nisa'	Sido Gembul	Perempuan	13 th
50.	Dewi Lailatul Khusnah	Blimbing	Perempuan	17 th
51.	Hilda Naafiatul U	Bojonegoro	Perempuan	16 th
52.	Nur Ibriza Bi 'Izzati	Dukun-Gresik	Perempuan	16 th
53.	Abqoriyatuz Zahro	Pasuruan	Laki-laki	15 th
54.	Adnan Khoirullah	Brengkok	Laki-laki	14 th
55.	Rio Rachmad Reza B	Tuban	Laki-laki	13 th
56.	Ahmad Fajar Ch	Lamongan	Laki-laki	12 th
57.	Rifqi Afdlorur Rohman	Payaman	Laki-laki	14 th
58.	Ghulam Auly Mahmud	Bulu Brangsi	Laki-laki	15 th
59.	M. Doris Kohirullah Siddiq	Babat-Lamongan	Laki-laki	14 th
60.	Rasyid Al-Haq As-Salam	Mantup-Lamongan	Laki-laki	13 th
61.	Fuad AlThoyib	Weru-Paciran	Laki-laki	13 th
62.	Yogi Harismawan	Kandang Semangkong	Laki-laki	13 th
63.	Irfan Pramana Putra	Kandang Semangkong	Laki-laki	14 th
64.	M. Firyal Alifuddin	Tebluru	Laki-laki	14 th
65.	Syahronafi'	Dengkok Paciran	Laki-laki	12 th
66.	Fahmi Umam	-	Laki-laki	13 th
67.	Syahrul Rizqi	Karang Tumpuk	Laki-laki	13 th
68.	Ahmad Tarmidzi	Njetak-Paciran	Laki-laki	11 th
69.	Bagus Hidayatullah	Jompong	Laki-laki	13 th
70.	M. Lubabolo	Blimbing	Perempuan	13 th
71.	Alfi Laili Rohmah	Made -Lamongan	Perempuan	17 th
72.	Anis Karimah	Pelangwot	Perempuan	17 th
73.	Nia Monita Sari	Weru-Paciran	Perempuan	16 th
74.	Dewi Evina Wati	Sedayu Lawas	Perempuan	14 th
75.	Madaniyyah S U	Blimbing	Perempuan	13 th
76.	Ayu Intan S	Sendang Agung	Laki-laki	12 th
77.	Nasrul Umam	Warulor	Laki-laki	14 th

78.	M. Shoimul Ibad	Tegalsari	Laki-laki	13 th
79.	Nawang Megawati	Blimbing	Perempuan	13 th
80.	Sela Ferdiananta A'yun	Sendang Agung	Perempuan	14 th
81.	Ifatul Muflikhah	Warulor	Perempuan	13 th
82.	Miftahul Jannah S	Tegalsari	Perempuan	13 th
83.	Sitatul Izzati	-	Perempuan	-
84.	Siti Nuh Hanis	Karang Tawar	Perempuan	14 th
85.	Haris Setiawan	Kandong Semangkong	Laki-laki	13 th
86.	Riki Nur Afifuddin	Payaman	Laki-laki	14 th
87.	Amirul Mu'minin	Sumuran	Laki-laki	14 th
88.	Rosyidi AgustiansyahP	Labuhan	Laki-laki	14 th
89.	Rejoyo Santoso	Pekalongan	Laki-laki	16 th
90.	Muhammad Romzul Islam	Surabaya	Laki-laki	16 th
91.	Ilham Alkaromi	Balikpapan	Laki-laki	16 th
92.	Muh. Azzam Awaludin	Tangerang	Laki-laki	13 th

3. Teknik Penentuan Sampel

Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* yang biasanya kita kenal dengan sampel acak. Peneliti mengambil sampel acak ini karena peneliti memperkirakan bahwa setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi-segi yang akan diteliti. Dapat dikatakan populasi yang dijadikan penelitian ini bersifat homogen, sehingga peneliti dapat mengambil sampelnya saja secara random. Artinya peneliti mengambil beberapa saja di antara mereka untuk sampel penelitian, dan yang mana saja, karena peneliti beranggapan bahwa mereka mempunyai kedudukan dan kriteria yang sama.⁴³

Peneliti menentukan sampel random ini karena berdasarkan kriteria obyek penelitian yaitu obyek sama-sama menjadi santri dan sama-sama tinggal di lingkungan Pondok Pesantren Al-Ishlah.

⁴³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,..... hal. 57.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut para ahli, variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Sesuai judul penelitian di atas, maka ada dua variabel yang akan diteliti oleh penulis yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel yang lain.

Dan yang termasuk dalam variabel bebas (x) adalah model komunikasi interpersonal kyai.

b. Variabel Terikat

Variabel yang diduga sebagai akibat. Yang termasuk dalam variabel terikat (y) adalah ketaatan santri terhadap pengurus.

Berdasarkan kedua variabel di atas, asumsi yang melandasi hubungan kedua variabel tersebut adalah dapat diketahui ada atau tidaknya suatu pengaruh model komunikasi interpersonal kyai terhadap ketaatan santri pada pengurus di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 20

2. Indikator Penelitian

Sedangkan yang dimaksud indikator variabel adalah bagaimana menentukan parameter untuk mengukur variabel.⁴⁵

Adapun indikator-indikator dari variabel di atas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Variabel bebas (x) Model Komunikasi Interpersonal Kyai	- Keterbukaan - Pesan - Body language - Face to face - Feed back - Waktu
2	Variabel terikat (y) Ketaatan Santri pada Pengurus	- Menjalankan semua perintah pengurus - Meninggalkan yang dilarang pengurus.

3. Hipotesis Penelitian

Menurut Websters News World Dictionary (1997), hipotesis adalah teori, proposisi yang belum terbukti, diterima secara tentatif untuk menjelaskan fakta-fakta atau menyediakan dasar untuk melakukan investigasi dan menyatakan argumen.⁴⁶

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti mengajukan dua bentuk hipotesis:

⁴⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,..... hal. 92.

⁴⁶Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis Riset Komunikasi*,.....hal. 28.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh model komunikasi interpersonal kyai terhadap ketaatan santri pada pengurus di Pondok Pesantren AHshlah Sendang Agung Paciran Lamongan.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh model komunikasi interpersonal kyai terhadap ketaatan santri pada pengurus di Pondok Pesantren AHshlah Sendang Agung Paciran Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang obyektif dan benar dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara:

1. **Angket**

Metode angket ini seringkali disebut sebagai metode kuesioner atau dalam Bahasa Inggris disebut *Questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden (santri) dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Angket atau kuesioner ini juga merupakan *blue print* atau data pokok yang sangat urgen dan menjadi dasar untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

Adapun dalam pengukuran angket, peneliti menggunakan pengukuran interval atau biasanya disebut dengan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini jawaban pada items instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai negatif.⁴⁷ Dengan opsi selalu, sering, jarang, tidak pernah.

Adapun penilaiannya sebagai berikut:

SL = Selalu = 4

SR = Sering = 3

JR = Jarang = 2

TP = Tidak Pernah = 1

Supaya penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah untuk dikontrol, dikoreksi, maka instrumen disusun menjadi item-item instrumen, maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Model Komunikasi Interpersonal Kyai

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	No. Pertanyaan
Model Komunikasi Interpersonal Kyai	a. Keterbukaan	1,2,3
	b. Pesan	4,5,6
	c. Body language	7,8
	d. Face to face	9
	e. Feed back	10,11
	f. Waktu	12

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*.....hal. 74.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Ketaatan Santri Pada Pengurus

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	No. Pertanyaan
Ketaatan Santri Pada Pengurus	a. Menjalankan semua perintah pengurus.	1,2,3,5,6,8, 9,10
	b. Meninggalkan semua yang dilar ang pengurus.	4,7,11,12,13

Angket ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ishlah dengan cara dibagikan kepada santri (responden). Pada hari Jumat-Minggu tanggal 7-9 Mei 2010, dengan membagikan kepada 92 responden, terdiri dari 12 pertanyaan mengenai model komunikasi interpersonal kyai, dan 13 pertanyaan mengenai ketaatan santri pada pengurus.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya. Selain itu dibantu dengan pa nca indera lainnya.⁴⁸

Metode observasi ini dilakukan dalam penelitian dengan maksud untuk memperoleh data informasi secara langsung pada obyek yang diamati. Seperti aktifitas atau kegiatan keseharian santri Pondok Pesantren Al-Ishlah.

⁴⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*,hal. 133.

3. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴⁹

Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al-Ishlah yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Ishlah
- b. Struktur Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Al-Ishlah (OPPI)
- c. Struktur Kelembagaan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlah
- d. Misi dan tujuan
- e. Perkembangan jumlah santri
- f. Sarana dan prasarana
- g. Prestasi santri
- h. Keadaan pembina atau abdi Pondok Pesantren Al-Ishlah
- i. Tata tertib kehidupan santri

Dokumen ini diambil dari Pondok Pesantren Al-Ishlah pada tanggal 4-5 Mei 2010 yang dilakukan dengan cara meminjam secara langsung dengan pihak pondok yang bersangkutan.

4. Interview (Wawancara)

Metode interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan koresponden.⁵⁰

⁴⁹*Ibid*, hal. 144.

Metode wawancara ini dilakukan pada tanggal 4 Mei 2010, dan digunakan untuk mendapatkan data tentang sekilas gambaran umum Pondok Pesantren Al-Ishlah dan jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, dalam menganalisis data kuantitatif ini penulis menggunakan metode statistik. Sedangkan pengertian metode statistik adalah teknik analisa dengan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk penyelidikan angka-angka.⁵¹

Dalam teknis analisis data ini, penulis menggunakan teknik korelasi product moment (*product moment correlation*) atau lengkapnya *product of the moment correlation* yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya dikenal dengan istilah teknik korelasi *Pearson*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

N = Number of cases

⁵⁰*Ibid*, hal. 126

⁵¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987), hal. 40.

Sedangkan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah peneliti ajukan pada bab III maka dapat ditempuh dengan jalan memperbandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” product moment (r_t), dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan atau *degrees of freedom*. Adapun rumus dari derajat kebebasan adalah sebagai berikut:⁵²

$$df = N - nr$$

Dimana:

df = *Degrees of freedom*

N = *Number of cases*

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

dengan diperolehnya df atau db maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” product moment, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Jika $r_o =$ atau $>$ r_t , maka H_a disetujui atau terbukti kebenarannya.

Selain dengan memperbandingkan nilai r_o dengan nilai r_t , maka pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji t, Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut:⁵³

⁵²*Ibid*, hal. 194.

⁵³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 230.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi hasil perhitungan

n : Jumlah sampel

Disamping cara-cara pengujian hipotesis di atas, dapat juga menggunakan tabel interpretasi. Tabel interpretasi ini untuk mengetahui lemah kuatnya atau tinggi rendahnya hubungan antara dua variabel tersebut dapat diketahui melalui memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment. Adapun interpretasinya sebagai berikut:⁵⁴

Tabel. 3.5
Interpretasi *Product Moment*

No.	Besarnya “r” Product Moment (rxy)	Interpretasi
1.	0,00-0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y)
2.	0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3.	0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4.	0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5.	0,90-1,00	Terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

⁵⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,.....hal. 193.